SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. INDOERGA PRODUCTION RENGAT KAB. INHU

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Serjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Oleh :

FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA
165310427

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA
NIM	: 165310427
FAKULTAS	: EKONOMI
JURUSAN	: AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. INDOERGA PRODUCTION RENGAT KAB. INHU

DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING

YUSRAWATI, SE. M.Si

MENGETAHUI :

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	**Hj. Siska, SE., M.Si. Ak. C**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. NamaMahasiswa : Feren Dea Purnama Erlangga
2. Npm : 165310427
3. Hari/Tanggal :Selasa, 15 September 2020
4. JudulPenelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Indoerga Production Rengat Kab.Inhu

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Burhanudin, SE. M.si 1. Dasar pencatatan 2. Proses akuntansi	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 41 Terlihat di halaman 41	
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak. 1. Jelaskan kembali anatara permasalahan dengan yang berkaitan dengan perlengkapan	Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 45	

Mengetahui,

Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

Yusrawati, SE.,M.SI
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jl. KaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA

NPM : 165310427

FAKULTAS : EKONOMI

PRODI : AKUNTANSI-S1

JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. INDOERGA PRODUCTIN RENGAT KAB. INHU

Sponsor **:YUSRAWATI, SE. M.Si**

Dengan perincian Bimbingan Skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		Sponsor
20/11/2019	X	- Data	
09/12/2019	X	- Mempelari bagaimana menyusun lap. Posisi keuangan	
07/01/2020	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Contoh	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Transaksi Penyewaan Tenda	
12/02/2020	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Pengakuan Pendapatan - Data Pendukung	
18/02/2020	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Aset Tetap	
27/02/2020	X	-Perbaiki Latar Belakang Masalah -Pengakuan Pendapatan dan Beban	
06/03/2020	X	-Teknik Semuanya	
14/03/2020	X	-Acc Proposal	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

17/07/2020	X	-Skripsi minimal 50 hal	
21/07/2020	X	-Bab IV dan V	
24/07/2020	X	-Bab IV dan V	
07/08/2020	X	-Bab IV dan V	
14/08/2020	X	-Acc Skripsi	

Pekanbaru, 25Agustus 2020

WAKIL DEKAN I

Dra.Hj. Ellyan Sastra ningsih. M.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Dokotor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapatan yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam dasftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, September 2020
Yang Membuat Pernyataan

FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA
NPM	: 165310427
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. INDOERGA PRODUCTION RENGAT KAB. INHU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository,*** Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2855/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 31 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   N a m a : Feren Dea Purnama Erlangga
   N P M : 165310427
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. INHU.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 06 November 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1261 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Feren Dea Purnama Erlangga
N P M : 165310427
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Indoerga Production Rengat Kabupaten Indragiri hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia,SE., M.Acc.,Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.HI., M.EI	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
   Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 September 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Feren Dea Purnama Erlangga
NPM : 165310427
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu.
Hari/Tanggal : Selasa 15 September 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **77,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 September 2020
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1261/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 September 2020, Maka pada Hari Selasa 15 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N a m a	: Feren Dea Purnama Erlangga
2.N P M	: 165310427
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu.
5.Tanggal ujian	: 15 September 2020
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B+) 73,75***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si (……..)
2. H. Burhanudin, SE., M.Si (……..)
3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak (……..)

Notulen

1. Hidayat, S.H.I.,M.E (……..)

Pekanbaru, 15 September 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. INDOERGA PRODUCTION RENGAT KAB. INHU

OLEH

FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA

165310427

Penulis melakukan penelitian ini, di Rengat yang bertempat di Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana sebagai objek penelitian pada CV. Indoerga Production apakah sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang telah berlaku umum.

Dari tujuan objek yang diteliti ini, merupakan untuk memahami apakah penerapan akuntansi sudah diterapkan pada CV. Indoerga Production dengan konsep dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Dimana dalam pengumpulan data yaitu berupa data primer dan skedunder, teknik dalam penelitian ini penulis menggunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Dalam analisi data metode yang digunakan.

Jadi hasilnya dari pembahasan dan penelitian ini, bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan CV. Indoerga Productioan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan konsep akuntansi yang berlaku pada umumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN CV. INDOERGA PRODUCTION RENGAT KAB. INHU

BY

FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA

165310427

The author conducted this research, in Rengat which is located in Rengat, Indragiri Hulu Regency. Where as the object of research at CV. Indoerga Production whether it is in accordance with the generally accepted basic accounting concepts.

From the objective of the object under study, is to understand whether the application of accounting has been applied to CV. Indoerga Production with basic accounting concepts in the prepar

ation of financial statements. Where in data collection, namely in the form of primary and secondary data, the techniques in this study the authors used in the form of interviews and documentation. In data analysis the method used.

So the results of this discussion and research, that the application of accounting carried out by the company CV. Indoerga Productioan has not fully complied with the generally accepted accounting principles and concepts.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucakan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahma, petunjuk dan kurnia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " **ANALISIS PENERANAP AKUNTANSI PADA CV. INDOERGA PRODUCTION RENGAT KAB. INHU"**, memehuni persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanyabimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun dukungan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Terkhusus kepada kedua orang tua yang paling saya cintai di dunia ini, Papa Dodi Erlangga dan Mama Dewi Ratih Trina, yang telah tulus dan ikhlas selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi, serta pengorbanan moril maupun material yang tidak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj Siska, SE, M.Si, AK, CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Islam Riau.
5. Ibu Yusrawati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengentahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pemimpin, staff tata usaha, staff perpustakan fakultas ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu Penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada abang saya Eky Okta Erlangga, SE dan adek saya Queenza Azzahra Erlangga yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
8. Terimakasih kepada terspesial Dailami yang sudah memberikan semangat, memberikan motivasi, mendengar keluh kesah penulis selama penulis membuat skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Syarifa Lindra Citra, Dinatha Lisman, Nursazziah, Ismayanti, Yolanda Amd,Kes dan kakak-kakak kos Arnila Indri Dwi Miranta, SH, Ajeng Pratiwi, SH, Niken Retfi Yunanda, SH, Ana Mailiasari S.Ikom, dan Fadiah Haqqoni, S.Ikom yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada 7Icon Titania Septiani, SE, Putri Handayani, SE, Elsy Puspita, SE, Lusy Hasyulita, SE, Tiara Maizola, SE, dan Krisna yang sudah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
11. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan membantu dalam menyelesaian skripsi ini.

Terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 17 September 2020

Penulis

FEREN DEA PURNAMA ERLANGGA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING....
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN .....
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI .....
PERSETUJUN PERBAIKAN .....
KATA PENGANTAR .....
ABSTRAK .....
DAFTAR ISI .....
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR .....
DAFTAR LAMPIRAN .....
BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah.....4

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian.....5

1.5 Sistematika Penulis.....5

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka 7

2.1.1 Pengertian dan Manfaat Akuntansi 7

2.1.2 Konsep Dasar dan Prinsip Akuntansi 9

2.1.3 Siklus Akuntansi 10

2.1.4 Pendapatan dan Beban.....24

2.1.5 Piutang Usaha 26

2.1.6 Persediaan 27

2.1.7 Aset Tetap.....29

2.2 Hipotesis 34

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.....35

3.2 Jenis dan Sumber data 35

3.3 Teknik Pengumpulan Data 35

3.4 Tenik Analisis Data.....36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 37

4.2 Hasil Penelitian 40

4.3 Pembahasan 40

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....49

5.2 Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu *entity* ekonomi didirikan dengan maksud untuk melakukan serangkaian aktivitas dan kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan efektivitas maupun efisiensi kinerja melalui pengkoordinasikan kegiatan perusahaan dan penyusunan strategi. penerapan akuntansi sangat berperan penting mulai dari pengambilan kebijakkan perusahaan hingga keputusan didalam suatu perusahaan itu sendiri.

Adapun secara umum akuntansi merupakan sistem penyajian informasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan perekonomian. Akuntansi bisa juga diartikan sebagai suatu proses pencatatan dan penyajian data yang berhubungan dengan keuangan sehingga bisa digunakan oleh semua orang untuk pengambilan keputusan serta tujuan.

Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang di pergunakaan secara luas,yaitu basis akrual dan basis kas. Dalam basis akrual suatu transaksi diakui pada saat terjadi transaksi, tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan basis kas, jika suatu transaksi belum diakui (dicatat) jika kas belum diterima atau belum dikeluarkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Secara umum laporan keuangan yang akan didapatkan diakhir proses akuntansi adalah semua olahan data keuangan yang dilakukan sebelumnya, proses inilah yang disebut siklus akuntansi (*accounting cycles*) karena memulai tahapan-tahapan pencatatan yang dilakukan atau terjadi berulang - ulang melalui tahapan yang sama. Tahapan pencatatan terdiri dari transaksi, pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal, memposting ke buku besar, pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trial balance*), pembuatan ayat jurnal penyesuian (*adjustment*), penyusunan neraca saldo setelah penyesuian, penyusutan laporan keuangan, pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), pembuatan neraca saldo tertutup *(post closing trial balance*), dan jurnal koreksi.

Selanjutnya adalah penyusunan laporan keuangan, komponen laporan keuangan itu sendiri terdiri dari: neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah diproses melalui proses akuntansi merupakan salah satu informasi yang digunakan oleh pemilik usaha internal dan ekstrernal perusahaan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi, Laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang atau pemberian jasa seperti pinjaman, dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara andal.

CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan tenda. Perusahaan juga telah menerapan akuntansi dalam kegiatan operasional. Pengakuan pendapatan perusahaan menggunakan konsep basis kas (*cash basis*) Proses akuntasi pada perusahaan ini dimulai dengan pencatatan transaksi jurnal (lampiran 6). Perusahaan hanya menyajikan laporan perhitungan laba rugi (lampiran 2) dan neraca (lampiran 1).

Perusahaan mengaku pendapatan ketika perusahaan sudah menerima kas pada saat transaksi penyewaan selesai. Contohnya, pada tanggal 27 Juli 2017 perusahaan menerima transaksi penyewaan tenda sebesar Rp 12.000.000 untuk tanggal 5 Agustus 2017. Dan penyewaan tenda membayar dp pada tanggal 27 Juli 2017 sebesar Rp 1.000.000 tetapi perusahaan belum mencatat itu sebagai pendapatan. Perusahaan mencatat ketika perusahaan sudah menyelesaikan transaksi tersebut barulah perusahaan mencatatnya sebagai pendapatan yang dicatat ke invoice (lampiran 8).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Di dalam loparan laba rugi (lampiran 2) tidak mencatat beban penyusutan, sehingga di laba rugi (lampiran 2) tidak ada akun beban penyusuan dan di neraca aset tetap di sajikan sebesar 2017 Rp 1.094.044.000 dan 2018 Rp 1.066.046.000 dengan jumlah akumulasi bertambah pada tahun 2017 sebesar Rp 1.172.922.000 dan tahun 2018 sebesar Rp 1.158.923.000.

Kemudian perusahaan tidak menghitung ATK yang tersisa pada akhir periode. Semua pembelian perlengkapan langsung dibebankan di laba rugi. Perusahaan tidak menyusun laporan arus kas, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **penerapan akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab.Inhu**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat suatu perumusan permasalahan sebagai berikut:“ Apakah penerapan akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu dengan prinsip auntansi yang berlaku umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Manfaat Penelitian

manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis, dari hasil penelitian ini diharapkan mendapat tambahan wawasan dan mengikatkan ilmu pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi pada perusahaan.
b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
c. Bagi peneliti lain, diharapkan bias menjadi bahan acuan dan referensi dalam penelitian sejenisnya.

1.4 Sistematika Penulis

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakanmengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini diungkapkan mengenai telaah pustaka yang terdiri dari pengertian aktiva tetap, pencatatan biaya setelah masa perolehan aktiva tetap.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian yang membahas mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisi data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelasakan secara singkat mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha, karena merupakan sebagai alat dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Oleh karena itu bila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula bagi pihak-pihak yang menggunakannya dalam mengambil keputusan ekonomi.

Kiesso Donal E, dkk (2014;20) mendefinisikan akuntansi adalah kegiatan jasa, disiplin analisis, sekaligus sebagai sistem akuntansi.

Warren (2014:3) mendefinisikan akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Rudianto (2012:4) mendefinisikan akuntansi adalah aktivitas mengmpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Maka dari beberapa definisi diatas akuntansi mengandung tiga hal yaitu:

a. Akuntansi sebagai pelayanan jasa karena menghasilkan informasi keuangan kuantitatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

alat pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengembangan sumber daya baik entitas bisnis maupun nonbisnis dalam perekonomian.

b. Akuntansi sebagai deskriptif/displin analisis karena mengidentifikasikan seluruh kejadian dan transaksi aktivitas ekonomi sampai pengukura, pengklasifikasian dan pengikhtisaran. Meringkas data sehingga menjadi sedikit namun mempunyai arti penting yang tinggi dan saling berkaitan yang disajikan dalam loporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi dari suatu entitas ekonomi tertentu.

c. Akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi akuntansi tentang perusahaan bisnis atau entitas usaha lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak masyarakat sudah menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya.

Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntasi itu sendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2 Konsep Dasar dan Prinsip Akuntansi

Konsep dasar dan prinsip akuntasi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan dalam menyajika informasi keuangan. Menurut Rudianto (2012;20), terhadap beberapa hal yang menjadi konsep dasar yaitu:

a. Kesatuan usaha khusus (*Economic Entity*)

Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya. Perusahaan juga dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dengan pemiliknya atau dengan unit usaha lainnya.

b. Perusahaan berjalan (*Going Concern*)

Suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang, dan tidak akan dilikuidasi dimasa mendatang.

c. Pengguna Unit Moneter (*Monetary Unit*)

Beberapa pencatatan didalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain di dalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

d. Periode waktu (*Time Period*)

Walaupun perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas didalam jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan dalam periode

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Sebagai sebuah metode, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahapan yang satu terkait dengan tahapan yang lain. Secara umum laporan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan sebelumnya. Proses inilah yang disebut dengan siklus akuntansi.

Rahma Putra (2013:16) mendefinisikan siklus akuntansi adalah siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematika dimulai dari pencatatan akuntansi sampai penutupan pembukuan.

Dina Fitria (2014;28) mendefinisikan siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan yang mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi:

a. Bukti

Langkah awal dari siklus akuntasi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Pada perusahaan, ketika perusahaan melakukan penjualan atau pembelian secara tunai atau kredit, maka penjualan atau pembelian harus dicatat dengan melihat bukti penjualan atau pembelian tersebut.

b. Pencatatan transaksi kedalam jurnal

Setelah informasi yang didapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan di anaisis, kemudian dicatat secara kronologis didalam buku jurnal. Definisi jurnal menurut Mulyadi (2016;101) adalah catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

Menggunakan jurnal sebagai buku masukkan/catatan orisnil (*books of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan (Budi Raharjo, 2010;31) yaitu :

1) Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuain dengan urutan kejadian. Sejauh kita mengetahui tanggal kejadiannya, berapa lamapun telah terjadi, kita dapat melihat kembali transaksi bersangkutan, hanya dengan mengacu jurnal.
2) Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu. Setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal dilakukan sedemikian rupa sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semua catatan debit dan kredit terkelompok. Ini akan meminimumkan kesalahan.

3) Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit. Kesalahan pencatatan transaksi yang memunculkan ketidaksamaan debit dan kredit akan kecil kemungkinannya terjadi bila menggunakan jurnal, karena pecatatan debit dan kredit setiap transaksi dilakukan secara berdekatan atau berdampingan satu sama lain. Bila sampai terjadi ketidaksamaan atau kesalahan lain, jurnal akan berguna dalam menemukan kesalahan tersebut untuk dikoreksi.

Adapun dua macam bentuk jurnal, yaitu:

a. Jurnal umum

Jurnal umum biasanya digunakan untuk menampung transaksi yang tidak tercatat dalam jurnal khusus. Table f.1 memperlihatkan contoh jurnal umum

Table 1 : jurnal umum

Jurnal umum						
Tanggal		Keterangan	No Bukti	Nomor Rek.	Debit	Kredit

Sumber : Mulyadi,(2016)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Jurnal khusus

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi sejenis dan sering terjadi. Berikut salah satu bentuk jurnal khusus yang sering digunakan dalam perusahaan jasa, yaitu jurnal pengeluaran kas

Table 2 : Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas							
Tanggal		Keterangan	No. Bukti	Utang dagang	Lain-lain Debet		Kas Kredit

Sumber : Mulyadi, (2016)

Menurut Hartono(2015) jurnal khusus dibagi menjadi enam bagian :

a) Jurnal penjualan.

Jurnal ini digunakan untuk menacatat transaksi penjualan, baik penjualan kredit maupun penjualan tunai.

b) Jurnal pembelian.

Jurnal ini merupakan sebuah buku atau jurnal khusus yang disediakan untuk mencatat transaksi-transaksi pembelian kredit barang dagangan serta aktiva lainnya.

c) Jurnal penerimaan kas

Jurnal ini digunakaan untuk mencatat transaksi penerimaan uang tunai. Sumber pokok penerimaan kas perusahaan umumnya dari penjualan tunai dan penerimaan piutang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d) Jurnal pengekuaran kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pembayaran tunai.

e) Jurnal umum

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi sealin yang dicatat dalam jurnal khusus.

f) Posting transaksi

Postingan adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Postingan transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu buku besar (*general ladger*) dan buku rekening pembantu (*subsidiary ladger*).

c. Buku Besar

Setelah jurnal-jurnal dibuat, maka jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Donal E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (2014;89) yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan semua akun-akun aktiva, kewajiban, ekuitas pemegang saham, pendapatan dan beban.

Mulyadi (2016;121) mendefisikan buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi danmeringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu (*subsidiary ledger*) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentuyang ada dalam buku besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bentuk buku besar menurut Rudianto (2008;14) yangdapat dipergunakan oleh perusahaan, yaitu sebagai berikut :

a) Bentuk skontro, biasanya disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T, yang artinya sebelah menyebelahan, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
b) Bentuk bersaldo, disebut juga dengan bentuk empat kolom.

d. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo buku besar pada tanggal tertentu. Neraca disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui apakah jumlah saldo debit buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

Fungsi neraca saldo adalah :

a) Memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debet dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
b) Sebagai langkah awal penyusunan kertaskerja.

Jenis neraca saldo adalah:

a) Neraca saldo belum disesuaikan (*unadjusted trial balanceI*) adalah neraca yang berisi informasi mengenai saldo-saldo untuk setiap akun yang ada pada buku besar.
b) Neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balanceI*) adalah neraca yang dibuat dimana saldo dari setiap akunnya telah disesuaikan kembali dengan jurnal penyesuaian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Neraca saldo penutup (*post-closing trial balance*) adalah dibuat setelah proses pembukuan selesai. Maka, neraca saldo penutup biasanya dibuat pada setiap akhie periode.

e. Ayat Jurnal penyesuaian

Setelah disusun neraca saldo, maka proses selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas, atau faktur penjualan yang dicatat pada akhir periode akuntansi. Tujuan jurnal penyesuaian ini adalah untuk mengubah sisa perkiraan sehingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

V. Wiratna Sujarweni (2016:43) mendefinisikan jurnal penyusuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di nerca saldo menjadi saldo yang sebernarnya sampai dengan akhir periode akuntansi dengan tujuan akan mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang sebenarnya.

Soemarso (2008;220) jurnal penyesuaian dapat di golongankan sebagai berikut:

a) Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun beban dan hutang.

Jurnal penyesuaian ini berhubungan dengan beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat. Beban ini disebut beban masi harus dibayar (*accrued expensesi*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun beban dan aktiva.

Jurnal penyesuaian ini dibuat karena saldo akun yang sudah tidak mencerminkan keadaan beban dan aktiva yang sebenarnya.

c) Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun pendapatan dan akun aktiva. Jurnal penyesuaian ini berhubungan dengan pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat. Pendapatan ini isebut pendapatan yang masih harus di terima (*accrued revenues*).

d) Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun pendapatan dan hutang. Jurnal penyesuaian ini berhubungan dengan saldo akun pendapatan atau hutang yang sudah tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penerimaan uang untuk pendapatan yang belum dihasilkan dan akan menjadi pendatan dimasa akan datang. Pendapatan ini disebut pendapatan diterima dimuka.

e) Neraca saldo setelah penyesuaian.

Saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan suatu usaha.

f. Laporan Keuangan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan labarugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kasmir (2014;7) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ikatan Akuntan Indonesia mengungkapkan tentang laporan keuangan (2012) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut kasmir (2014;10) mengungkapkan bahwa laporan keuangan yaitu :

a. Memberikan informasi tentang jeis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang tejadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perushaan dalam suatu periode.
g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Unsur-unsur atau komponen laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu. Munawir (2010;26) mendefinisikan laporan laba rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Bentuk laporan laba rugi dikenal sebagai berikut:

1. *Current Operating Income*, yaitu cara penyajiannya mencantumkan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak biasa dicantumkan dalamlaporan laba ditahan.
2. *All inclusive income*, yaitu carapenyajian mencantumkan income yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidential dicamtukan dalam laporan laba rugi dan hasilakhirnya saja yang dilaporkan ke laporan laba ditahan.

Unsur-unsur laporan laba rugi: pendapatan(*revenue*) yaitu arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entittas atau pelunasan kewajiban selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengirim atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama, operasi sentral perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Laporan Ekuitas Pemilik

Informasi yang terkandung dalam laporan ekuitas pemilik adalah laporan yang mengindikasikan alasan-alasan dibalik kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik selama periode bersangkutan.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

Jusuf Al Haryono (2011;22) menerangkan unsur-unsur neraca adalah:

a. Aset

Yaitu manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil transaksi atau kejadian masalalu. Aktiva tetap terdiri atas : kas, piutang, persediaan.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebaagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan kepemilikannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Laporan Arus kas

Laporan aruskan kas adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan didalam suatu periode akuntansi.

Rudianto (2012;194) mendefinisikan laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setaradengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Meningkatkan penjualan dengan mengurangi biaya penjualan merupakan tugas yang penting bagi perusahaan. Namun demikian, mendapat laba memadai berjumlah cukup. Pengelola kas juga merupakan hal yang penting, karena harus selalu tersedia kas yang cukup pada saat dibutuhkan.

Laporan arus kas melaporkan pengiriman kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pad akas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam satu format yang merekonsilasi saldo kas awal dan akhir. Laporan arus kas dengan demikian membantu menunjukkan bagaimana mungkin untuk melaporkan suatu rugi bersih dan tetap mengadakan pengeluaran modal yang besar atau membayar deviden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Semua arus kas masuk dan kas keluar diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kategori: operasi, investasi, dan pendanaa. Pengklasifikasian arus kas ini penting dilakukan untuk mengevaluasi arus kas yang telah terjadi dan memprediksi arus kas masa depan.

Arief Sugiono (2016;35) ketiga aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Operasi

   Aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa, merupakan aktivitas rutin perusahaan. Termasuk diantaranya:

   a. Menjual barang (jasa)
   b. Pembelian barang (jasa) dari pemasok (*supplier*)
   c. Membayaran beban-beban operasi (gaji, sewa, asuransi, dll)
   d. Pembayaran pajak
   e. Pembayaran bunga dari hutang

2) Aktivitas investasi

   Aktivitas investasi adalah bagaimana kita melihat perusahaan menangani kapasitas yang digunakan untuk operasinya.

   Yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah:

   a. Menambah atau menjual aktiva tetap
   b. Membeli atau menjual anak perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan berhubungan pengelolaan sumber dana perusahaan. Yang termasuk didalamnya adalah:

a. Menambah atau membayar hutang
b. Menerbitkan saham/obligasi
c. Pembayaran deviden.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan berkepentingan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) catatan atas laporan keuangan adalah :

1. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
2. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajiikan di neraca, laporan labrarugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
3. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian dalam wajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.4 Pendapatan dan Beban

Menurut penyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2012;23.2) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Kartikahadi, dkk (2012;186) mendefinisikan pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikkan ekuitas yag tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pengukuran pendapatan menurut PSAK (2009;23) dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Pendapatan harusdiukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima
2) Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pengguna aset tersebut.

Pendapatan suatu perusahaan diperoleh sepanjang tahap siklus operasi yaitu saat pesanan, produksi, penjualan dan penagihan. Seperti dalam perusahaan dagang, prosesnya dimulai dari pembuatan persetujuan penjualan sampai terjadinya proses penagihan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Zaki Baridwan (2010;06) pengakuan pendapatan adalah Pendapatan diakaui pada saat terjadinya penjualan barang atau jasa, yaitu pada saat ada kepastian mengenai besarnya pendapatan yang diukur dengan aktiva yang diterima. Tetapi ketentuan umum ini tidak selalu dapat diterapkan sehingga timbul beberapa ketentuan lain mengenai saat untuk mengakui pendapatan. Pengecualian-pengecualian itu adalah pengakuan pendapatan pada saat produksi selesai, selama nasa produksi dan pada saat kas diterima.

Greening, et al. (2013;290) menjelaskan bahwa pendapatan tidak dapat diakui ketika beban yang terkait tidak dapat diukur dengan andal. Pembayaran sudah diterima untuk penjualan tersbut harus ditangguhkan sebagai liabilitas sampai pengakuan pendapatan dapat dilakukan. Pengakuan pendapatan atas jasa dilakukan sebagai berikut:

a. Ketika hasil (jumlah pendapatan, tahap penyelesaian, dan biay) dari transaksi dapat diestimasikan dengan andal, pendapatan diakui menurut tingkat penyelesaian pada tanggal perolehan.
b. Ketika hasil transaksi tidak dapat diestimasikan dengan andal, biaya kontrak yang dapat diperbarui akan menentukan besarnya pengakuan pendapatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pengakuan pendapatan dapat dilakukan selama proses produksi, saat penyelesaian produksi, saat penjualan, sesudah penjualan dan pada saat kas diterima.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012;26) beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

Kartikahadi, dkk (2012;188) mendefinisikan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Pengukuran dan pengakuan beban sangat berpengaruh dalam penentuan besarnya laba/rugi yang akan diakui perusahaan.

2.1.5 Piutang Usaha

Mardiasmo (2016;51) mendefinisikan piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagang atau jasa secara kredit.

Warren, dkk (2014;448) piutang mencakup seluruh uang yang dklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar.

Rudianto (2012;225), mengklafikasi piutang dalam dua kelompok, yaitu:

a) Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang usaha dikelompokkan kedalam kelompok aktiva lancar.

b) Piutang bukan usaha adalah piutang yang timbul bukan sebagai akibat penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk meningkatkan volume penjualan, banyak perusahaan memberikan kemudahaa-kemudahaan kepada para konsumen. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penjualan dengan pembayaran kemudian yang menimbulkan tagihan kepada pelanggan yang disebut dengan piutang.

Piutang merupakan suatu tagihan dari penjualan kredit dimana salah satu pihak akan berjanji membayar dan pihak lain akan melakukan penagihan jika telah sampai pada waktu yang telah ditentukan.

Piutang memiliki resiko tidak tertagih sehingga timbul kerugian. Terhadap dua metode penghapusan piutang menurut Carls S. Warren, ddk (2011:449), yaitu:

1) Metode penghapusan langsung (*Direct write-off method*) adalah mencatat beban piutang tak tertagih hanya pada saat suatu piutang dianggap benar-benar tak tertagih.
2) Metode penyisihan (*Allowance method*) adalah mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi.

2.1.6 Persediaan

Persedian sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2014:PSAK.No.14) adalah:

a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
b. Dalam proses produksi atau dalam perjalanan
c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi ataupemberian jasa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setiap akhir periode akuntansi, total biaya persediaan harus dialokasikan ke persediaan yang masih ada untk dilaporkan di neraca sebagai aktiva dank e persedian yang terjual selama periode tersebut untuk dimasukkan dalam laporan laba rugi sebagai beban harga pokok penjualan.

a) Penentuan Harga Pokok (perolehan) persediaan

Harga pokok atau perolehan merupakan harga historis sebagai dasar penilaian yang tepat untuk mengakui barang dan jasa serta hak kepemilikan.

Hartono (2015;237) mendefinsikan harga pokok meliput jumlah seluruh pengeluaran yang terjadi atau huang-hutang yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung atau memperoleh barang-barang itu sampai ditempat dan dalam keadaan siap untuk dijual atau dipakai.

b) Unsur-unsur Pengurangan Harga Pokok

Potongan atau korting perdagang dinyatakan sebagai pengurangan harga pokok dalam pencatatan, juga harus diterapkan sebagai pengurangan harga pokok persediaan. Potongan merupakan potongan yang merubah harga menajadi harga yang sebenarnya dibebankan pada pelanggan. Secara teoritis persediaan emang harus dicatat dengan jumlah bersih setelah potongan yaitu harga faktur dikurangi potongan-potonganyang diberikan. Ini termasuk metode bersih. Metode ini menunjukkan kenyataan bahwa potongan yang tidak diambil sebenarnya berkaitan dengan pengeluaran yang berkaitan dengan kredit yang terjadi karena kegagalan untuk membayar dalam periode potongan. Jumlah ini dicatat dalam perkiraan potongan yang hilang dan dilaporkan sebagaisuatu pos terpisah dalam perhitungan rugi laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan metode kotor, potongan yang diambil disajikan dengan menggunakan perkiraan kontrak pembelian yaitu potongan pembelian., jika diperguakan metode pencatan persediaan secara periodic. Dalam hal pencatatan secara perpetual, potongan pembelian tersebut dikredit langsung pada persediaan.

Untuk keperluan pengawasan, metode bersih lebih diutamakan. Dalam metode bersih setiap akhir periode harus dibuat ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat potongan-potongan yang hilang atas faktur-faktur yang belum dibayar yang periode potongan sudah lewat.

2.1.7 Aset Tetap

Pengertian aset tetap secara umum adalah aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, sifatnya relative permanen sperti tanah, bangunan, dan peralatan, digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal.Istilah relative permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi.

Iktan Akuntan Indonesia (2012;16) menjelaskan yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang bentuk siap di pakai atau telah dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan danmempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri aset tetap adalah :

a. Merupakan harta yang dimiliki perusahaan. Merupakan salah satu kekayaan milik perusahaan yang mempunyai pos tersendiri dalam laporan keuangan khususnya neraca dan akan mempengaruhi laporan laba rugi melalui pos biaya penyusutan.
b. Tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan. Hal ini juga bermaksud tidak menutup kemungkinan apabila suatu saat setelah digunakan untuk menunjung kegiatan normal perusahaan, untuk dijual kembali. Tetapi tidak merupakan tujuan utama, sebagai contoh aktiva tetap tersebut sudah habis umur ekonomisnya atau masa manfaatnya, mengalami kerusakan, ketiggalan zaman atau model, sehingga aktiva tersebut dijual.
c. Digunakan dalam operasi normal perusahaan. Harta perusahaan yang pengadaan dimaksudkan untuk digunakan dalam operasi sehari-hari, baik digunakan secara tersendiri maupun dalam bermacam variasi produksi, akan harta tersebut dapat digolongkan sebagai aktiva tetap.
d. Sifatnya relatif permanen. Permanen adalah umur atau masa manfaatnya sangat panjang, bahkan bias jadi tidak terbatas sebagai contoh tanah, maupun pada umumnya aktiva tetap dapat digunakan berulang kali, yang lebih dari satu tahun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun. Aktiva ini dapat digunakan berulang kali dan biasanya diharapkan bisa dipakai dalam waktu lebih dari satu tahun. Akan tetapi aktiva ini tidak harus digunakan secara terus menurus bahkan sering.

Aset tetap mempunyai beberapa karakteria, berikut beberapa kateria aset tetap;

1. Aset tetap mempunya wujud/ bentuk fisik
2. Digunakan dalam operasional peusahaan.
3. Memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
4. Tidak untuk diperjual belikan.
5. Mempunyai nilai yang sangat material.

Ada dua jenis aset tetap yaitu:

1. Aset tetap berwujud (*tangible assests*)

   Merupakan aset jangka panjang atau aset relatif permanen penggunannya dan terlihat secara fisik. Seperti : tanah merupakan aset berwujud yang tidak mempunyai umur tidak terbatas, dan gedung, kendaraan, mesin merupakan aset berwujud yang dapat di perbarui.

2. Aset tidak berwujud (*intangible assets*)

   Aset jangka panjang yang bermanfaat bagi perusahaan dan tidak untuk dijual serta tidak terlihat secara fisik. Seperti: paten, hak cipta, merek dagang, dang *goodwill.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akuntansi atas Aset Tetap terdapat beberapa yaitu:

1. Harga perolehan Aset Tetap

Secara garis besar, pengertian dari harga perolehan aktva tetap adalah semua jerih paya dalam ekonomis yang disiapkan untuk menghasilkan aktiva tertentu hingga kondisi siap digunakan.

Setiap harga perolehan pada aktiva memeiliki harga yang bervarian dan terkadang yang membedakannya berdasarkan jenis dari aktiva tetap tersebut. Cara perolehan aset tetap menurut Dwi Martani (2012:278) adalah:

a. Nilai wajar.
b. Pertukaran memiliki substansi komersial.
c. Pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

2. Penyusutan Aset Tetap

Pentusutan di akuntansi merupakan alokasi sistematis dari jumlah yang akan disusutkan pada suatu aset selama manfaat pada aset tersebut masih tersedia.

Alokasi jumlah suatu aktiva yang disusutkan sepanjang masa manfaat yang di diestimasikan. Penyusuta untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan.

Adapun faktor-faktor penentu besarnya penyusutan adalaha:

a. Harga perolehan yang berasal dari semua biaya mengenai aktiva tersebut sampai aktiva tersebut sudah dipakai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Nilai sisa/residu yaitu nilai dari aktiva yang telah habis umur ekonomisnya.

c. Umur ekonomis adalah umur yang dari awal digunakannya aktiva sampai tidak dapat digunakan lagi

Adapun metode penyusutan yang dapat di dalam akuntansi seagai berikut:

a. Metode Garis Lurus

Metode ini sering kali digunakan oleh perusahaan-perusahaan. Pengertian dari metode garis lurus adalah metode yang mengalokasikan harga perolehan yang mendasari alokasi terseut pada waktu pemakaian, yang jumlah biaya penusutan akan tetap dari waktu ke waktu.

b. Metode Unit Produksi

Metode unit produksi berhubungan dengan aktivitas produksi yaitu jumlah beban penyusutan yang sama dibagi setiap unit yang diproduksi atau setiap unit kapasitas yang digunakan pada aktiva tetap.

c. Metode Saldo Menurun

Metode saldo menurun dapat memberikan beban periodic yang berlangsung selama terdapat estimasi pada umur manfaat aktiva.

3. Pengeluran selama pemakaian Aset Tetap

Dalam aktivitas penggunaan aset pada suatu perusahaan terdapat pengeluaran-pengeluaran yang harus terjadi selama masa penggunaan aset tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Penghentian Aset Tetap

Aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan pada suatu saat akan dihentikan penggunaanya ketika masa manfaatnya telah habis, baik karena kerusakan, keusangan, dan ketertinggalan aset tetap tersebut dengan teknologi terbaru. Saat aset tetap dihentikan, semua rekening yang berhubungan dengan aset tetap yang bersangkutan harus dihapuskan setelah adanya berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen.

5. Penyajian Aset Tetap di Neraca

Penyajian akun akitava tetap yang ada dilaporan posisi keuangan seperti yanah, bangunan dan kendaraan yang diakui terpisah dan secara rinci di dalam catatan laporan keuangan. Akumulasi penyusutan harus disajikan dengan pengurangan dari harga perolehan, sehingga nilai buku tetap dapat dilihat secara langsung di dalam laporan keuangan. Aktiva-aktiva tetap didalam penyajian laporan posisi keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangam yang berlaku umum (PABU).

2.2 Hipotesis

Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut : Penerapan akuntansi pada CV. Endoerga Production Rengat Kab. Inhu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntasi yang berlaku umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu yang berlokasi di Jalan Kartini no 01 Rengat.

3.2 Jenis dan sumber data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder :

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Adapun informasi langsung yang di peroleh dari bagian keuangan pada perusahaan yang melaksanakan akuntansi tersebut.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah disusun perusahaan dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder diperoleh penulis berupa laporan keuangan perusahaan, daftar aset tetap, dan lain sebagainya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik CV dan bagiannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi milik perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva tetap.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk memberikan saran yang bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan ini didirikan di kota Rengat Indragiri Hulu dengan nama CV. Indoerga Productioan dengan Akte Notaris Yurianto Irawan, SH, M.Kn. Nomor 62 Tanggal 26 Juli 2017. CV. Indoerga Production dikonsentrasikan pada bidang penyewaan tenda.

Perusahaan mulai berdiri dan beroperasi dengan modal sendiri. Dengan modal ini perusahaan membeli aktiva berupa kerangka-kerangka besi, kursi, dan meja untuk proses produksi perusahaan.

Direktur perusahaan ini adalah Ibu Dewi Ratih Trina sedangkan persero pengurus lainnya adalah Bapak Eky okta Erlangga SE, Semuannya berkedudukan di kota Rengat Indragiri Hulu.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah salah satu unsur yang penting dalam sebuah organisasi khususnya organisasi bisnis seperti perusahaan. Struktur organisasi dapat melihat batas-batas tanggung jawab seseorang, pembagian tugas dan penyerahaan wewenang kepada orang-orang tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fungsi dan kegunaan struktur organisasi yaitu:

1. Kejelasan Tanggung Jawab

   Setiap dari anggota organisasi harus mempunyai tanggung jawab dan juga apa saja yang harus dipertanggung jawabkan.

2. Kejelasan kedudukan

   Fungsi dari kejelasan kedudukan adalah setiap anggota atau seorang yang terdapat dalam struktur organisasi sesungguhnya bisa mempermudah dalam melaksanakan koordinasi dan juga hubungan.

3. Kejelasan Jalur Hubungan

   Fungsi kejelasan jalur hubungan adalah untuk melakukan tanggung jawab dan pekerjaannya setiap pegawai dalam suatu organisasi.

4. Kejelasan Uraian Tugas

   Fungsinya dari kejelasan uraian tugas adalah untuk struktur organisasi akan sangat membantu apabila pihak atasan atau pemimpin dapat melakukan *controlling*.

Struktur organisasi CV. Indoerga Production merupakan stuktur organisasi garis. Seperti yang terlihat pada gambar, dimana wewenang dari atasan disalurkansecara vartikal ke bawahan. Begitu pula sebaliknya. Pertanggungjawaban dari bawahan secara langsung ditunjukkan kepada atasan yang memberikan perintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Susunan struktur pengurusan serta tugas dan wewenang pada CV. Indoerga Production adalah sebagai berikut

1. Pimpinan

   Pimpinan merupakan orang yang memimpin perusahaan dan berwenang merumuskan atau menetapkan kebijakkan suatu perusahaan. Pimpinan juga orang yang bertanggungjawab atas tugas dan mengelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Supervisor Oprasional & Keuangan

   Supervisor memerupakan sebagai pengawas dan pengarah. Seorang supervisor dituntut untuk mampu bertindak sebagai jembatan antara pencetus gagasan yaitu pemmpin dan staf pelaksanaan atau staf bawahan. Dan supervisor keuangan ini juga bertanggungjawab atas keuangan dan mengalokasikam dana sedemikian rupa agar dapat memperoleh tingkat efisiensi atau profitabiitas yang optimal dalam perusahaan.

3. Marketing & Foreman

   Marketing merupakan seseorang yang merencanakan strategi pemasaran yang sesuia. Marketing lebih memikirkan bagaimana perusahaan bisa dikenal oleh publik dan nikmati banyak orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 1: Sturktur Organisasi

CV. Indoerga Production

Sumber: kantor CV. Indoerga Production Rengat

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya tentang penerapan akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu dari data yang diperoleh, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi yang telah diterapkan oleh CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu yang akan di jelaskan dalam bab ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam konsep dasar akuntansi dinyatakan bahwa dalam melakukan pencatatan perlu diterapkan dasar pencatatan. Dari data yang diperoleh dinyatan bahwa pencatatan yang digunakan oleh CV. Indoerga Production menggunakan konsep basis kas (*cash basis*), adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.

4.2.2 Proses Akuntansi CV. Indoerga Production

A. Proses Akuntansi

Proses akuntansi CV. Indoerga Production dimulai dari pengumpulan invoice. Selanjutnya dari invoice staf keuangan mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari kedalam buku harian (lampiran 6). Penerimaan kas harian diperoleh dari invoice, dan pengeluaran berupa beban-beban seperti beban gaji, beban listrik, dan lain-lain.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, karena seharusnya proses akuntansi yang diterapkan perusahaan meliputi mengumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar, kemudian membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan.

Dengan demikian pihak perusahaan tidak melakukan proses akuntansi dengar benar perusahaan hanya mencatat jurnal, akibatnya tidak membuat buku besar, perusahaan tidak mengetahui golongan akun-akun dari perkiraannya. Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Transaksi yang sudah dijurnalkan kemudian diposting ke buku besar. Postingan atau pemindahan bukuan adalah memindahkan transaksi yang telah dicatat ke dalam jurnal pada masing-masing akun buku besar yang sesuai. karena itu seharusnya perusahaan membuat buku besar seperti berikut ini:

Tabel V.1
Buku Besar

Akun Kas **No. 101**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/18	Pendapatan		Rp 8.000.000		Rp 8.000.000	
1/12/18	Insentif			Rp 2.600.000	Rp5.400.000	

Akun Modal Pemilik **No. 311**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/1/2018	Modal Pemilik			Rp 1.732.958.240		Rp 1.732.958.240

Akun Pendapatan **No. 400**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/18	Kas			Rp 8.000.000		Rp 8.000.000
15/12/18	Kas			Rp 10.000.000		Rp 18.000.000
22/12/18	Kas			Rp 6.000.000		Rp 24.000.000

Akun Beban Gaji **No. 511**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28/12/18	Beban Gaji		Rp 4.100.000		Rp 4.100.000	
28/12/18	Beban Gaji		Rp 3.600.000		Rp 7.800.000	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akun Beban ATK **No. 113**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/2/18	Beban ATK		Rp 900.000		Rp 900.000	

Akun Beban Listrik **No.512**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28/11/18	Beban Listrik		Rp 503.000		Rp 503.000	
28/12/18	Beban Listrik		Rp 503.000		Rp 1.006.000	

Sumber: Data Olahan

Dimana format buku besar terdiri kolom tanggal, keterangan, refposting, debit, kredit saldo akhir debit dan saldo akhir kredit. Sehingga saldo pada masing-masing akun sangat terlihat dengan jelas pada buku besar pada CV. Indoerga Productioan Rengat Kab. Inhu tidak membuat buku besar yang sudah dikelompokkan di beberapa kelompok akun.

Bedasarkan table V.1 buku besar kas CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu merupakan catatan transaksi yang setelah itu perusahaan harus mebuat neraca saldo, dimana termasuk tahap pengikhtisaran. Penyusunan neraca saldo biasanya dibuat akhir bulan. Neraca saldo merupakan ringkasan dari buku besar. Pada necara saldo berisi daftar rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit yang disusun ketika semua jurnal telah di posting ke masing-masing akun pada buku besar. Data yang terdapat dineraca saldo tidak dapat langsung disusun ke laporan keuangan karena masih adanya data yang memerlukan penyesuaian terlebih dahulu. Jurnal penyesuaian merupakan tahapan akuntansi yang dibuat sebelum penyusunan laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kegiatan pencatatan jurnal penyesuaian merupakan kegiatan penyesuian terhadap catatan yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data yang ada di neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode. Dengan menyusun jurnal penyesuaian maka perkiraan riil dan perkiraan nominal akan menunjukkan saldo yang sebenarnya pada akhir periode.

B. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Pada proses penyusunan laporan keuangan pada CV. Indoerga Production Rengat Kab.Inhu yaitu membuat Rekapitulasi pada akhir tahun dengan berdasarkan rekapan kas harian, menyusun laporan laba rugi dalam neracatanpa membuat ayat jurnal penyesuaian dan neraca saldo. Berdasarkan uraian diatas dieketahui bahwa CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu belum sepenuhnya menerapkan akuntansi yang lazim.

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tetap pada sisi aset sedangkan pada sisi pasiva terdiri dari *liabilitas* dan *Ekuitas*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut ini:

1) Aset Lancar

Aset lancar adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat biasanya satu tahun. Contoh aset lancar anatar lain: kas, piutang, investasi, jangka pendek, persediaan dan beban dibayar dimuak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliuti uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Perusahaan membuat perkiraan kas pada neraca, untuk tahun 2018 adalah kas sebesar Rp 978.144.460, kas ini berasal dari kas di tangan (*cash on hand)*.

b. Piutang

Piutang adalah satu unsur aset yang sangat penting dan cukup material didalam laporan keuangan. Dalam laporan keuangan pada CV. Indoerga Rengat Kab. Inhu perusahaan tidak menyajikan piutang dikarenakan perusahaan menggunakan dasar pencatatan *cash basis.* Pendapatan diakui saat kas diterima seharusnya perusahaan mencatat pendapatan yang belum diterima di akhir periode yaitu dengan mendebit piutang dan kredit pendapatan.

c. Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan yang bersifat habis dipakai atau bisa dipakai berulang kali yang bentuk relatif kecil dan pada umumnya bertujuan melengkapi kebutuhan bisnis perusahaan, seperti: kertas, tinta, printer dll.

Dalam laporan keuangan pada CV. Indoerga Production tidak menyajikan perlengkapan sebagai aset lancar. Pada CV. Indoerga Production tidak mencatat pembelian perlengkapan dalam akun perlengkapan tetapi dimasukan biaya perlengkapan, dimana perlengkapan tersebut dimasukkan dalam pengurang pendapatan untuk mecari laba rugi. Seharusnya CV. Indoerga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Production ketika membeli barang habis pakai harus dimasukkan kedalam akun perlengkapan dan dimasukkan ke neraca pada akhir peride wajib membuat jurnal penyesuaian kepada perlengkapan tersebut dengan mendebitkan perlengkapan dan kredit kas.

2) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang memiliki umur lebih dari satu tahun dan tidak mudah diubah menjadi kas. Contohnya aset tetap: gedung, dan kendaraan dan lain-lannya.

Berdasarkan data neraca yang didukung diketahui aset tetap yang dilaporkan perusahaan merupakan aset tetap yang terdiri dari gedung, dan kendaraan. Di neraca aset tetap di sajikan sebesar 2017 Rp 1.094.044.000 dan 2018 sebesar Rp 1.066.046.000 dengan jumlah akumulasi bertambah pada tahun 2017 sebesar Rp 1.172.922.000 dan tahun 2018 sebesar Rp 1.158.923.000. Dengan memperhatikan di laba rugi perusahaan, perusahan tidak mencatat beban penyusutan sedangkan akun akumulasi penyusutan bertambah tahun 2017 sebesar Rp 78.878.000 dan tahun 2018 sebesar 92.877.000 terdapat penambaham akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.999.000 penambahan ini seharusnya melalui jurnal penyusutan :

31/12-2018	Beban penyusutan	Rp 13.999.000	
	Akumulasi penyusutan		Rp 13.999.000

Akibat beban penyusutan tidak disajikan di laba rugi sehingga laba disajikan terlalu tinggi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan alat mengukur hasil operasi selama periode tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh penulis CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu bahwa perusahaan telah membuat laporan perhitungan laba rugi. Laporan laba rugi membuat pos-pos pendapatan dan pos-pos beban yang terjadi dalam periode tertentu.

Di dalam loparan laba rugi (lampiran 2) tidak mencatat beban penyusutan, sehingga di laba rugi (lampiran 2) tidak ada akun beban penyusuan aset tetap.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasional, mempertahankan, dan meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangan, dan membayar dividen.

CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu tidak membuat laporan arus kas, dengan demikian perusahaan tidak bisa memperkirakan dan mengetahui besarnya perputaran kas untuk kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi dalam satu periode.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Menyusun laporan perubahan ekuitas yang bersumber dari kerts kerja, datanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diambil dari modal awal dan prive pada kolom neraca, dan laba rugi bersih yang datanya diambil dari laporan laba/rugi.

CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu juga tidak membuat laporan perubahan ekuitas, pada laporan ini juga penting bagi perusahaan untuk mengetahui perubahan ekuitas atau modal perusahaan. Laporan perubahan ekuitas, berguna agi perusahaan untuk perusahaan dapat mengetahui perubahan modal pemilik perusahaan setiap tahunnya.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan yang menyajikan informasi yang menjelaskan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang menandai yang tidak disajikan pada bagian mana pun laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa perusahaan juga tidak membuat Catatan Arus Laporan Keuangan, sementara catatan arus laporan keuangan sangatlah penting bagi pemilik perusahaan serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dagan laporan keuangan seperti petugas kantor pajak. Karena dalam catatan atas laporan keuangan akan dapat diketahui rincianmasing-masing dalam laporan neraca dan laporan laba rugi maupun kebijakkan-kebikkan perusahaan terkait persediaan, aktiva tetap, dan lain lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab.Inhu, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan suatu masukan untuk membangun perusahaan tersebut.

5.1 Kesimpulan

1. Dasar pencatatan yang dipakai oleh perusahaan CV Indoerga Production Rengat Kab.inhu adalah basis kas (*cash basis*) adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.
2. Proses akuntansi di CV. Indoerga Production mencatat transaksi yang terjadi di invoice ketika perusahaan sudah menerima kas.
3. Proses akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu belum mengikuti proses akuntansi yang benar.
4. Perusahaan belum menghitung beban penyusatan di laba rugi sehingga tidak ada beban penyusutan.
5. Perusahaan tidak menghitung ATK yang tersisa pada akhir periode.
6. Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan membuat neraca, dan laba rugi tahunan. Perusahaan tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerpan akuntansi pada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akunatnsi berlaku umum.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Maka penulis memberikan beberapa saran kepada CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu sebagai objek dari skripsi ini. Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya dasar pencatatan yang dipakai oleh perusahaan CV Indoerga Production Rengat Kab.inhu adalah basis akrual (*accrual basis*) yaitu proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima kas ataupun mengerluarkan kas.
2. Seharusnya CV. Indoerga Production Rengat Kab. Inhu mencatat transaksi-transaksi yang ada sesuai dengan proses akuntansi agar mempermudah penyusunan laporan keuangan.
3. Seharusnya perusahaan menghitung ATK yang tersisa pada akhir periode.
4. Seharusnya perusahaan menghitung beban penyusutan aset tetap pada laba rugi. Karena di neraca akumulasi penyusutan bertambah.
5. Seharusnya perusahaan membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.
6. Seharusnya perusahaan membuat laporan perubahan modal.
7. Seharusnya penerapan akunansi pada perusahaan harus memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2010. Pengantar Akuntansi.Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

E, Kieso Donald, dkk. 2014, *Akuntansi Intermediate.* John Willey and Sons, Inc, Amerika.

Hardono.2013. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.

Hartono. 2015. Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.

Jusuf, Al Haryono. 2011. Neraca. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn, Yogyakarta.

Kartikahadi, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan. Saelemba Empat, Jakarta.

Mulyadin. 2016. Sistem Akuntansi, cetekan kedelapan. Selemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Cetakan kedelapan. Salemba Empat, Jakarta.

Putra, Rahma. 2013. Pengantar Akuntansi IFRS 1. Erlangga, Jakarta.

Rudianto. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Soermarso, S.R. 2008. Siklus Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

Sujarweni, V. Wiranta. 2016. Pengantar Akuntansi. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

S.waren, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Salemba Empat, Jakarta.

Iktan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar AkuntansiKeuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) .* Jakarta : Dewan Standar Aakuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Ilmu, Yogyakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :